

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* MELALUI
PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DIMASA PANDEMI
COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SD SWASTA TP DAYA CIPTA
T.A 2020/2021**

Winy Sunfriska Limbong¹, Taruli Marito Silalahi², Rusliandani³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: winnysunfriska@gmail.com, taruli766hi@gmail.com,
rslyndhanii04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA melalui pembelajaran daring dan luring pada masa pandemik covid-19 siswa kelas V SDS TP Daya Cipta T.A 2020/2021. Jenis penelitian ini ialah *Pre-Experimental Design*. Waktu penelitian dilakukan tanggal 07 - 10 juni 2021. Subjek penelitian ialah seluruh peserta didik kelas V SD dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V berjumlah 30 peserta didik. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu test, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA melalui pembelajaran daring dan luring pada masa pandemik covid-19 siswa kelas V SDS TP Daya Cipta T.A 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis yang diperoleh dengan pengujian menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7.948 > t_{tabel} = 1.701$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SDS TP Daya Cipta T.A 2020/2021

Kata kunci : *Mind Mapping*; Hasil belajar IPA

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Mind Mapping learning model on science learning outcomes through online and offline learning during COVID-19 pandemic of fifth grade students of private elementary school TP Daya Cipta T.A 2020/2021. This study is Pre-Experimental Design. The research conducted on 07 - 10 June 2021. The subjects were all fifth grade students consisted of 30 students. The data collection techniques used were test, documentation and observation. The results of this study indicate that Mind Mapping learning model affects science learning outcomes through online and offline learning during the student's covid-19 pandemic of fifth grade students of private elementary school TP Daya Cipta T.A 2020/2021. It can be proven from t-test analysis showing that $t_{count} 7.948 > t_{table} 1.701$, so that $t_{count} > t_{table}$, H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that there was an influence of Mind Mapping learning model on science learning outcomes through online and offline learning during the covid-19 pandemic of fifth grade students of private elementary school TP Daya Cipta T.A 2020/2021.

Keywords : *Mind Mapping*; Science learning outcomes

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang terdapat interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru dan siswa dalam proses pembelajaran merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Guru juga merupakan komponen yang memegang peran penting untuk

mewujudkan tujuan pendidikan nasional di tingkat sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran “kesiapan seorang guru untuk mengenal karakter siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran”. Hasil belajar ini merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut

bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Juniantari 2019)

Keberhasilan seseorang dalam belajar ditentukan oleh bagaimana keterampilan orang tersebut dalam kegiatan belajarnya. Peserta didik dalam proses belajar harus terampil untuk pencapaian tujuan belajarnya. Tak hanya itu, peserta didik seharusnya belajar dengan giat, tekun dan semangat pada saat proses pembelajaran, banyak peserta didik yang malas dan merasa bosan ketika proses pembelajaran dimulai. Mereka asik melakukan aktivitasnya sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya atau dengan teman yang lain, menggambar dan mencoret-coret kertas. Hal tersebut dipengaruhi karna banyak sekali guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan metode yang konvensional dan lebih dominan guru sebagai subjek pembelajaran, dimana siswa hanya mendengarkan saja dan diberikan tugas membaca, mengisi soal dan PR. Selain itu, guru tidak memberi tugas yang dapat merangsang kreativitas siswa dan tidak memotivasi siswa agar semangat dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Akibatnya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.

Dalam Yudiari (2015) menyatakan bahwa peran guru dan siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa berperan sebagai subjek pelaksana kegiatan dan guru berperan sebagai pengembang kurikulum dalam merencanakan proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru khususnya di sekolah dasar salah satunya ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Indikator siswa yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari hasil belajarnya yang baik. Karena hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa setelah melakukan usaha belajar. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang

terjadi pada siswa setelah melakukan usaha secara maksimal melalui proses belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru kelas V di SDS TP Daya Cipta pada tanggal 01 maret 2021 pembelajaran yang dilaksanakan di SD Swasta TP Daya Cipta ialah daring dan luring dimana disekolah tersebut melakukan pembelajaran luring secara bergelombang dikarenakan adanya *covid-19*, dalam pelaksanaan pembelajaran luring dilakukan 3 kali dalam seminggu, sementara itu untuk pembelajaran daring dilakukan 3 kali dalam seminggu. Untuk pembelajaran daring dan luring di mulai pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Semua proses pembelajaran secara luring sudah mengikuti protokol kesehatan yang ketat pada sekolah tersebut. Dalam pra survey yang dilakukan, penulis menemukan masalah dalam proses pembelajaran secara daring dan luring di kelas V SDS TP Daya Cipta pada mata pelajaran IPA dimana dalam proses pembelajaran di kelas V belum maksimal, masih kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, ada beberapa peserta didik yang mengobrol, peserta didik cenderung pasif saat pembelajaran daring dan luring, guru kurang menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran IPA sehingga menjadikan peserta didik kurang responsif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 06 maret 2021 dalam hal tersebut diketahui bahwa pemerolehan nilai hasil belajar IPA yang peserta didik dapatkan pun masih rendah dan belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimum) yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa kelas V SD Swasta TP Daya Cipta dimana terdapat 19 peserta didik yang tuntas dan 11 peserta didik yang tidak tuntas, artinya 64% peserta didik yang sudah memenuhi nilai ketuntasan minimum (KBM) dan 36% belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KBM) dengan nilai KBM ditersebut adalah 70. Untuk menyikapi masalah (KBM) tersebut, maka perlu diupayakan usaha peningkatan

pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA yang nantinya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, permasalahan tersebut tentunya membutuhkan suatu solusi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Melalui model pembelajaran *Mind Mapping*, siswa akan mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing-masing sesuai dengan kreativitas mereka. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah model yang dirancang untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa untuk menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta, grafik, penggunaan simbol sehingga siswa lebih mudah mengingat pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, sehingga penulis terdorong melakukan Penelitian Kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Melalui Pembelajaran Daring dan Luring Dimasa Pandemi *Covid-19* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen ialah penelitian yang digunakan untuk mencari bagaimana pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Exsperimental Design*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Desain*, pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan.

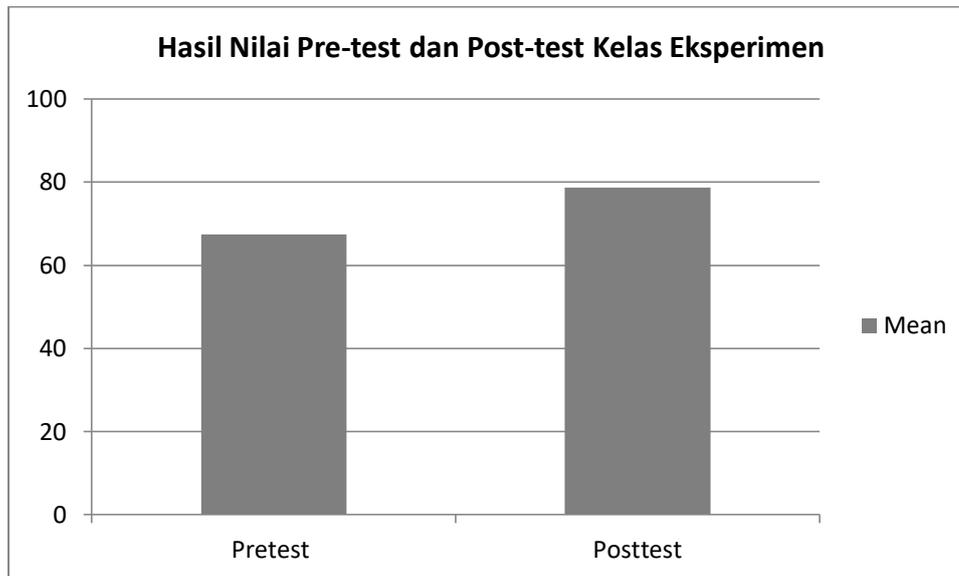
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Swasta TP Daya Cipta yang berjumlah 30 orang peserta didik. Sampel penelitian ini di ambil dari keseluruhan populasi yaitu peserta didik kelas V SD Swasta TP Daya Cipta yang berjumlah 30. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tehnik *Non-Probability*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V sebanyak 30 peserta didik.

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh terdiri dari tes, dokumentasi dan observasi.

Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji normal gain dan uji normalitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 1. Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar diatas hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen, rata-rata skor *post-test* 78.67, dan rata-rata skor *pre-test* 67.43. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata

skor *pre-test* maupun skor *post-test* untuk kelas eksperimen. Untuk memastikan apakah model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan atau tidak maka dilakukan uji statistik sebagai berikut.

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error	
N-Gain_Persen	Eksperimen	Mean	54.4609	
		95% Confidence Interval for Mean	3.41174	
		Lower Bound	47.4831	
		Upper Bound	61.4387	
		5% Trimmed Mean	55.3159	
		Median	58.3916	
		Variance	349.199	
		Std. Deviation	1.8686E1	
		Minimum	11.76	
		Maximum	82.14	
		Range	70.38	
		Interquartile Range	21.45	
		Skewness	-.939	.427
		Kurtosis	.255	.833

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen dengan model *Mind Mapping* adalah sebesar 54.4609 atau 54.48 % termasuk dalam kategori sedang. Dengan nilai N-Gain score minimal 11.76% dan maksimal 82.14%. Maka dapat disimpulkan

bahwa penggunaan model *Mind mapping* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA materi ekosistem pada siswa kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021 baik secara daring dan luring.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik statistik

menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS V.16.0. Berdasarkan hasil uji asumsi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Dalam uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Berikut hipotesis penelitiannya sebagai berikut :

Ho: tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021

Ha : terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui

pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021

Keterangan :

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* mempunyai pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Uji-t digunakan apabila data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut:

4.8 Hasil Uji Hipotesis *Pre Test* dan *Post Test*

Paired Samples Test									
Pair 1	Pre Test - PostTest	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
		-2.293E1	15.80470	2.88553	-28.83490	-17.03176	-7.948	.000	

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan tabel diatas, diperoleh data signifikansi yaitu $0.00 < 0.05$, diperoleh $t_{hitung} = -7.948$ dan $t_{tabel} = 1.701$ dinyatakan t_{hitung} bernilai negatif sebesar -7.948 karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* lebih rendah dari pada rata-rata hasil belajar *posttest* maka nilai t_{hitung} maka negatif dapat bermakna positif sehingga nilai t_{hitung} menjadi 7.948 ini artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SDS TP Daya Cipta T.A 2020/2021, diperoleh rata-rata hasil *pretest* 59.00 sementara *posttest* diperoleh 81.93 maka Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap

hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SDS TP Daya Cipta T.A 2020/2021.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan ialah *Pre-Experimental Design*, sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One-Group Pretest-Posttest Desain*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 peserta didik.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya melakukan uji coba instrumen soal di kelas VI SD Swasta TP

Daya Cipta dengan jumlah 26 peserta didik. Sebelum diberikan butir soal yang akan digunakan, butir soal tersebut terlebih dahulu di validasi oleh ahli validator, setelah divalidasi kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas VI. Dalam uji validasi pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen dengan model pembelajaran *mind mapping* banyak validator memberikan nilai ialah 3 dengan keterangan cukup baik pada RPP yang dirancang oleh peneliti sehingga dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Pada lembar kerja siswa (LKS) yang telah divalidasi, banyak validator memberikan nilai pada LKS tersebut ialah 3 dengan keterangan cukup baik. Kemudian dalam tes kemampuan *pre-test* dan *post-test* pada validasi *pre-test* dalam validasi isi dan bahasa soal tes kemampuan validator memberikan nilai dapat dipahami sehingga tes kemampuan *pre-test* tersebut dapat digunakan tanpa revisi, dan pada validasi tes kemampuan *post-test* dalam validasi isi dan bahasa soal validator memberikan penilaian dapat dipahami maka tes kemampuan yang sudah dirancang peneliti tersebut dapat digunakan tanpa revisi. Hal tersebut dilakukan agar mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat butir soal *pretest* sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dan 15 butir soal *posttest* pilihan ganda yang layak digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu variabel bebas ialah model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat ialah hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* agar dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* melalui daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan hasilnya *pretest* dikumpul melalui daring,

kemudian dipertemuan kedua peneliti mengajar dengan memberikan perlakuan kepada peserta didik menggunakan model pembelajaran yaitu *Mind Mapping* setelah selesai pembelajaran peneliti memberikan tugas tambahan melalui daring yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Selanjutnya dihari ketiga peneliti melanjutkan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*, dalam menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada saat proses pembelajaran peserta didik dikelompokkan secara heterogen oleh peneliti, dikarenakan sedang pandemi maka peserta didik harus menjaga jarak agar tidak berkerumun maka peserta didik dibagi menjadi 15 kelompok terdiri dari 2 peserta didik pada setiap kelompoknya, dan setiap kelompok dicampur dari berbagai latar belakang (kemampuan, gender, ras, dan suku). Setelah menjelaskan materi dengan menggunakan model *Mind Mapping* seluruh siswa diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan imajinasi seluruh peserta didik dan kreativitas siswa, kemudian setiap kelompok mewakili untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil yang sudah dibuat, kemudian pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. Hasil pada pembuatan *Mind Mapping* pastinya berbeda-beda pada setiap kelompoknya, selain itu penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena dalam pembuatannya berkombinasi dengan gambar, simbol, dan warna-warna yang menarik sehingga hal tersebut dapat mengingat peserta didik dalam materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *posttest* pada peserta didik melalui daring tujuannya untuk mengetahui hasil belajar IPA. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti bahwa hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan model

Mind Mapping diperoleh rata-rata = 59.00 dan pada *posttest* setelah dilakukan perlakuan diperoleh rata-rata 81.93. Sehingga dapat dilihat bahwa ada pengaruh model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA. Hal ini sesuai dengan perhitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} diperoleh $t_{hitung} = 7.948$ dan $t_{tabel} = 1.701$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran IPA sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDS TP Daya Cipta Medan T.A 2020/2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Melalui Pembelajaran Daring dan Luring Dimasa Pandemi *covid-19* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar *posttest* diperoleh sebesar 81.93, sedangkan *pretest* 59.00. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji-t yang menghasilkan $t_{hitung} = 7.984$ dan $t_{tabel} = 1.701$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pembelajaran daring dan luring di masa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Swasta TP Daya Cipta T.A 2020/2021.

Saran

1. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada peserta didik, dapat memotivasi perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kognitif peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Dapat menambah wawasan pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan, pengalaman dan bekal yang berharga untuk penulis sebagai calon guru profesional.

4. Bagi Sekolah

Menjadi informasi dan sumbangan pikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.

5. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan agar mengoptimalkan model pembelajaran *Mind Mapping* menjadi topik kajian yang menarik serta mendapatkan temuan yang lebih baik lagi. Dengan menggali dan memahami model pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia Nandhita Asriningtyas, dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Suruh 01. *Jurnal Unimus*.
- Andri Saleh. 2008. *Kreatif Mengajar Dengan Mind Mapping*. Bandung: CV. Regina.
- Andri Soesilo. 2021. (Di akses pada 18 Maret 2021 pukul 19:00 Wib). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- Siswa".
<https://andrisoesilo.blogspot.com/2014/10/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa.html>.
- Aprida Pane, dkk. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* .
- Aris Shoimin. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aristianto. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN 03 Wonosari Batang. *Jurnal Profesi Keguruan*.
- Arlina. 2019. "Jenis - Jenis Hasil Belajar". (Di akses jumat 11 maret 2021 pukul 11: 20 Wib).<https://mestinyagimanaa.blogspot.com/2016/01/jenis-jenis-hasil-belajar.html#:~:text=Dalam%20proses%20belajar%20terdapat%20Jenis,afektif%2C%20dan%20hasil%20belajar%20psikomotorik>.
- Binti Muakhirin. 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru*
- Chusnul Nurroeni. 2013. Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*
- Desak Made Ayu Sti Anggreni, dkk. 2017. Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis karakter terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV. *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Dewi Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Edi Riadi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Elma Silvia. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SDN Ciater Tanggerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*
- I Gusti Ayu Sri Juniantari, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal ilmiah sekolah dasar* .
- Laila Nur Setyaningsih. 2019. Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS kelas V SDN 09 Pontianak Timur. *Artikel Penelitian*.
- Malyana Andasia. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*
- Md Mei Yudiarki, dkk. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Saviber Bantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *e-journal : PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*.
- Muhammad Husni, dkk. 2018. Memahami konsep pemikiran mind map tony buzan (1970) dalam realitas kehidupan belajar anak. *Al-Ibrah*.
- Natriani Syam, dkk. 2015. Penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV

- SDN 54 Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan* .
- Putria Hilna, dkk, 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*
- Riduwan. 2018. *Dasar- Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sandu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Pendidikan*. Karanganyar-Klodangan: Literasi Media Publishing.
- Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafnidawaty. "Metodologi Penelitian". (Di akses pada 28 Maret 2021 pukul 12.42). <https://raharja.ac.id/2020/10/25/metodologi-penelitian/>.
- Yonarlianto Tembang, dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*
- Zainal Arifin. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SPSS Indonesia. "Olah Data Statistik Dengan SPSS". (Diakses pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 01.41). <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>
- SPSS Indonesia. "Cara Menghitung N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan SPSS". (Diakses pada tanggal 16 September 2021 pukul 21.28). <https://www.spssindonesia.com/2019/04/cara-menghitung-n-gain-score-spss.html>